

Bidang unggulan: Pendidikan

**LAPORAN PENELITIAN**

**Hubungan Self Regulated dengan Prestasi Belajar Siswa SMA  
dikabupaten Cilacap**



TIM PENELITI :

**Tatang Agus Pradana, M.Pd.**  
**Tarisa Yulis**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NAHDLATUL ULAMA AL GHAZALI CILACAP  
TAHUN 2020

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PENELITIAN UNUGHA CILACAP**

Judul Penelitian : Hubungan Self Regulated dengan Prestasi Belajar Siswa SMA dikabupaten Cilacap

Bidang Unggulan : Pendidikan

Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Jurusan :

f. Alamat Rumah Sampang : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati.

g. Telp Rumah/HP

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

Jumlah Anggota Peneliti : 1

Jumlah Mahasiswa : 1

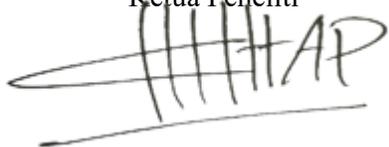
Lama Penelitian : 3 Bulan

Jumlah Biaya : Rp2.700.000



Ketua Program Studi  
Bimbingan dan Konseling  
  
Yusuf Hasan Baharudin, M.Pd.I  
NIDN. 0629019101

Cilacap, 17 Desember 2020  
Ketua Peneliti

  
Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
0616089101

Mengetahui,  
Kepala LP2M  
  
(Fahrur Rozi, M.Hum )  
NIK. 951011074

1. Judul Usulan Penelitian : Hubungan Self Regulated dengan Prestasi Belajar Siswa SMA dikabupaten Cilacap

2. Bidang Unggulan : Pendidikan

3. Ketua Peneliti :

a. Nama Lengkap : Tatang Agus Pradana, M.Pd.

b. NIP/NIDN : 0616089101

c. Pangkat/Golongan : IIIb

d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. PS/Fakultas : BK/ FKIP

f. Alamat Rumah : Jl. Kapten Sukardan. RT/RW:02/07. Karangjati. Sampang

g. Telp Rumah/HP :

h. E-mail : tatangagus0891@gmail.com

4. Anggota peneliti

No	Nama	Bidang Keahlian	Alokasi Waktu (Jam/ Minggu)
1	Tatang Agus Pradana, M.Pd.	Bimbingan dan Konseling	10 Jam
2	Tarisa Yulis		6 Jam
3		-	
4		-	
5		-	

5. Objek penelitian yang diteliti : Hubungan Self Regulated dengan Prestasi Belajar Siswa SMA dikabupaten Cilacap

6. Masa pelaksanaan penelitian : 3 bulan

7. Anggaran yang diusulkan : Rp2.700.000

8. Lokasi penelitian :

9. Hasil yang ditargetkan : Laporan Penelitian

10. Institusi lain yang terlibat :

## PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Tatang Agus Pradana, M.Pd.  
NIDN : 0616089101  
Judul Penelitian : Hubungan Self Regulated dengan Prestasi Belajar Siswa SMA  
dikabupaten Cilacap

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penelitian ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penelitian ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan atas karya orang lain, maka saya bersedia bertanggung jawab sekaligus menerima sanksi.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Ketua Peneliti

A handwritten signature in black ink, consisting of several vertical strokes followed by the letters 'AP'.

Tatang Agus Pradana, M.Pd.

## Abstract/ Abstrak

Capaian hasil belajar merupakan *output* dari proses kegiatan belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. *Self-regulated* merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi capaian prestasi belajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated* dengan capaian prestasi belajar siswa. Jenis penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional. Sampel yang digunakan adalah 212 orang siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) di Cilacap, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA di Kabupaten Cilacap. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket *self-regulated learning* (GADSER) dan untuk capaian prestasi belajar menggunakan nilai murni hasil ujian semester siswa. Analisis data menggunakan regresi sederhana dan analisis jalur menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan positif yang signifikan antara *self-regulated* dengan capaian prestasi belajar siswa SMA di Kabupaten Cilacap. Artinya semakin tinggi *self-regulated learning* maka semakin tinggi pula capaian prestasi belajar siswa. Dengan demikian untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, guru dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap *self-regulated learning* siswa.

**Keyword/ Kata Kunci:** *self-regulated*, prestasi belajar

### A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan penting manusia yang dimulai sejak lahir hingga akhir hayat. Pendidikan sangat berpengaruh pada peluang setiap siswa dalam rangka meningkatkan kualitas hidupnya (Idris, Hassan, Ya'acoub, Gill, & Awal, 2012). Semakin tinggi jenjang pendidikan yang dicapai oleh seorang siswa maka peluang untuk meningkatkan kualitas hidupnya akan semakin besar. Peluang tersebut dapat dalam bentuk beasiswa dimana siswa dapat melanjutkan jenjang pendidikan yang semakin tinggi tanpa perlu memikirkan biaya pendidikan, dan dapat juga berupa kesempatan kerja yang baik.

Dibutuhkan hasil belajar yang baik sebagai ukuran untuk mencapai peluang-peluang yang dibutuhkan dalam rangka memperbaiki kualitas hidup siswa tersebut. Hasil belajar merupakan proses untuk melihat capaian hasil belajar siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada seluruh materi yang telah disampaikan (Sholiha, Kurniati, Tyaningsih, & Prayitno, 2022). Hasil belajar sebagai output dari proses kegiatan belajar dapat dipengaruhi

oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal berupa faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang terdiri dari faktor fisiologis dan psikologis. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa yang dapat berupa keluarga, sekolah dan masyarakat. Faktor yang mempengaruhi capaian hasil belajar siswa adalah *self-regulated learning* yang dimiliki siswa.

*Self-regulated learning* merupakan proses dimana siswa dapat meregulasi kemampuan metakognisi, motivasional, strategi kognitif dan mengelola sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan (Sholiha, Kurniati, Tyaningsih, & Prayitno, 2022). *Self-regulated learning* merupakan keterlibatan proaktif siswa dalam perilaku belajar dimana siswa akan mengarahkan pikiran, perasaan, dan tindakannya secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Siswa akan memonitor tujuan akademik dan motivasi yang dimiliki dan mengelola sumber daya yang ada menjadi subjek atas keputusan performansi dalam seluruh proses belajarnya (Panadero & Alonso-Tapia, 2014).

*Self-regulated learning* merujuk proses pembelajaran yang sebagian besar terjadi dari pikiran, strategi, dan perilaku yang dihasilkan dari belajar secara mandiri yang ditunjukkan kepada capaian tujuan siswa (Sa'idah, 2020). Penggunaan *self-regulated learning* sebagai suatu bentuk upaya siswa dalam rangka memotivasi dirinya sendiri untuk dapat mencapai hasil belajar yang optimal. Bandura (Fasikhah, Suminarti, & Fatimah, 2015), *self-regulated learning* merupakan keadaan dimana individu yang belajar sebagai pengendali aktivitas belajarnya sendiri, memonitor motivasi dan tujuan akademiknya, mengelola sumber daya manusia dan benda yang ada menjadi perilaku dalam proses pengambilan keputusan dan pelaksanaan dalam proses belajar siswa.

Hasil wawancara dari salah satu guru SMA di Kabupaten Cilacap menjelaskan jika siswa masih bergantung pada guru untuk dapat mempelajari materi yang ada dibuku. Hal ini kemudian yang membuat kendala ketika guru tersebut belum bisa menyampaikan materi secara maksimal sehingga siswa pun hanya memahami sebatas guru menjelaskan saja. Belum adanya inisiatif bagi siswa untuk mempelajari materi secara mandiri dan mencari materi dari sumber - sumber lain yang saat ini tersedia begitu berlimpah. Dengan demikian siswa masih belum memiliki *self-regulated learning* dalam proses belajar mereka.

Berangkat dari beberapa hal diatas, maka penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan antara *self-regulated learning* dengan capaian hasil belajar siswa. Hal ini dikarenakan *self-regulated learning* disebutkan sebagai salah satu faktor yang berpengaruh pada capaian hasil belajar siswa. Peneliti tertarik untuk menganalisis hubungan yang terdapat antara *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa SMA di Kabupaten Cilacap.

## B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dikarenakan data yang dipersiapkan dalam bentuk angka, gambar dan table. Metode yang digunakan adalah korelasional untuk menguji hubungan antara *self-regulated* dengan capaian prestasi belajar siswa. Sampel pada penelitian ini adalah 212 siswa SMA di Kabupaten Cilacap, dengan populasi penelitian adalah seluruh siswa SMA di Kabupaten Cilacap. Pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportional Random Sampling*. Instrument yang digunakan adalah angket *self-regulated learning* (GADSER) dengan model skala *likert*. Data analisis menggunakan statistic, regresi sederhana dan Analisa jalur menjawab pertanyaan penelitian dan hipotesis. Analisis data memanfaatkan program SPSS versi 20.0.

## C. Pembahasan

### Self-Regulated Learning

*Self-regulated learning* dikembangkan dari teori kognisi sosial Bandura dimana manusia merupakan hasil dari struktur kausal yang interdependen dari aspek pribadi (person), perilaku (behavior), dan lingkungan (environment) (Bandura, 1986). *Self-regulated learning* didefinisikan sebagai sebagai bentuk belajar individu dengan bergantung pada motivasi belajar yang dimiliki, secara otonomi akan mengembangkan pengukuran baik dalam segi kognisi, metakognisi dan perilaku,serta memonitor kemajuan belajarnya sendiri.

Siswa dengan *self-regulated learning* menggarisbawahi pentingnya otonomi dan tanggung jawab pribadi dalam kegiatan belajarnya (Latipah, 2010). Seorang *self-regulated learner* mengambil tanggung jawab mereka terhadap kegiatan belajar yang dimiliki, mengambil alih otonomi untuk mengatur dirinya, dan mendefinisikan tujuan dan masalah-masalah yang mungkin terjadi dalam mencapai tujuannya, mengembangkan standar tinggi dengan tingkat kesempurnaan, serta akan mengevaluasi cara terbaik untuk mencapai tujuan yang dimiliki. Zimmerman (1999) menjelaskan empat dimensi *self regulated learning* yaitu: motivasi (*motive*), metode (*method*), hasil kinerja (*performance outcomes*) dan lingkungan atau kondisi sosial (*environment social*).

Seorang *self-regulated learner* memiliki otonomi pribadi dalam rangka mengelola kegiatan belajarnya . Siswa yang belajar dengan *self-regulated* tidak hanya tahu mengenai apa yang dibutuhkan setiap tugas, namun juga dapat menerapkan strategi yang dibutuhkan. Mereka cepat membaca secara sekilas maupun dengan seksama sesuai dengan kebutuhan. Ketika mereka menjadi lebih *knowledgeable* disuatu bidang, mereka akan menerapkan banyak strategi secara otomatis (Woolfolk, 2008). Zimmerman (1990) mengidentifikasikan strategi belajar yang umumnya digunakan oleh seorang *self-regulated learning* sebagai berikut: evaluasi diri

(*self evaluation*), pengorganisasian (*organizing*), pertransformasian (*transforming*), menetapkan tujuan dan perencanaan (*goal setting and panning*), mencari informasi (*seeking information*) membuat dan memeriksa catatan (*keeping records and monitoring*), mengatur lingkungan (*environmental structuring*), konsekuensi diri (*self consequences*), mengulang-ulang dan mengingat (*rehearsing and memorizing*), mencari bantuan (*seeking social assistance*) kepada teman sebaya, guru, maupun orang dewasa lainnya, serta yang terakhir mereview catatan dan buku teks (*review records*).

### **Prestasi Belajar**

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah dikerjakan maupun diciptakan baik secara individual maupun kelompok (Sa'idah, 2020). Sumadi Suryabrata menyebutkan jika prestasi adalah nilai yang merupakan bentuk dari perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan belajar siswa selama waktu tertentu (Suryabrata, 2006). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (Diknas, 2005), prestasi didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai (dilakukan, dikerjakan, dan sebagaimana mestinya). Prestasi merupakan apa yang dapat diciptakan, hasil pekerjaan, hasil yang menyenangkan hati yang diperoleh dari keuletan bekerja.

Prestasi akademik merupakan salah satu tolak ukur dari keberhasilan seseorang dalam dunia akademik (El-Anzi, 2005). Prestasi akademik berperan dalam beberapa aspek kehidupan seperti dengan kecemasan, self esteem, dan optmisme. Prestasi belajar menunjukkan kinerja belajar seseorang yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai rata-rata yang diperoleh. Prestasi belajar terwujud dikarenakan adanya perubahan selama kurun waktu yang tidak disebabkan oleh pertumbuhan, namun karena adanya situasi belajar. Perwujudan ini dapat berupa perbuatan verbal maupun tulisan dan keterampilan yang langsung dapat diukur dan dinilai dengan menggunakan suatu tes (Munandar, Herkusumo, & Bonang, 2009).

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Jika *Asymp Sig* atau *P-Value* > 0,05 (taraf signifikansi), maka data berasal dari populasi yang berdistribusi normal. hasil uji normalitas data penelitian memperoleh nilai *Asymp Sig* 0,148. Dengan demikian dapat dinyatakan jika variabel-variabel penelitian berdistribusi secara normal.

#### 2. Uji Linieritas

Uji linearitas dalam penelitian ini memanfaatkan program SPSS versi 20.0. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka hubungan antara dua variabel dinyatakan tidak linier, dan jika signifikansi < 0,05 maka hubungan antara dua variable dinyatakan linier.

<i>variable</i>	<i>sig</i>	<i>keterangan</i>
X-Y	0,000	Linier

Tabel 1. Rangkuman Uji Linieritas

Hasil uji linearitas data penelitian didapatkan hasil bahwa hubungan *self-regulated learning* dengan prestasi belajar siswa adalah linier dengan nilai Sig, yaitu  $< 0,05$  yaitu 0,000.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa besar pengaruh *self-regulated learning* terhadap capaian hasil belajar siswa. Hasil koefisien determinasi data penelitian ditunjukkan pada table berikut:

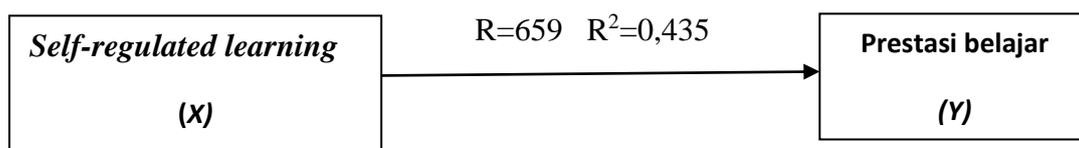
<i>Model</i>	<i>R</i>	<i>R Square</i>	<i>Adjusted Square</i>	<i>Std. Error of the Estimate</i>
1	0.590 <sup>a</sup>	0.435	0.413	9.894

a. Predictors (constant): SRL Siswa

b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Tabel 2. Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Table menunjukkan jika pengaruh *self-regulated learning* siswa terhadap capaian hasil belajar sebesar 43,5%.



Gambar 1. Pengaruh X dan Y

### Pengaruh *Self-Regulated Learning* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *self-regulated learning* berhubungan secara positif dan signifikan terhadap capaian prestasi belajar siswa. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa *self-regulated learning* mempengaruhi capaian prestasi belajar siswa sebesar 43,5% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain. Hal ini berarti semakin tinggi tingkat *self-regulated learning* maka semakin tinggi pula capaian prestasi belajar siswa, begitupun sebaliknya dimana semakin rendah *self-regulated learning* maka semakin rendah pula capaian prestasi belajar siswa. Siswa dengan *self-regulated learning* yang memiliki sikap *self-*

*regulated learning* ini mampu untuk mengarahkan dirinya sendiri mencapai tujuan dalam belajar.

Zimmerman (Gredler, 2011), menjelaskan jika *self-regulated learning* memandang jika belajar merupakan upaya proaktif dimana mereka menentukan tujuan sendiri, melakukan monitoring secara akurat dan memiliki sumber daya untuk memilih strategi belajar yang sesuai dengan diri sendiri. Maka dari itu siswa harus memiliki *self-regulated learning* yang baik agar prestasi belajarnya dapat maksimal. Hal ini dikarenakan siswa dengan *self-regulated learning* yang tinggi akan mencari berbagai alternatif belajar yang dapat membantunya untuk mencapai tujuan belajarnya, yaitu capaian prestasi belajar yang tinggi.

Sejalan dengan penelitian Gutji, dkk (2021) yang menemukan jika penggunaan gadget dan *self-regulated learning* mempengaruhi hasil capaian belajar siswa. Dimana semakin baik pemanfaatan penggunaan gadget dan sikap *self-regulated learning* maka semakin baik pula capaian hasil belajar siswa. Penelitian oleh Sholiha, dkk (2022) menjelaskan jika *self-regulated learning* berpengaruh secara signifikan sebesar 34,9% terhadap hasil belajar matematika kelas XI SMA N 1 Masbagik.

#### **D. Kesimpulan**

*Self-regulated learning* merupakan keterlibatan proaktif siswa dalam perilaku belajar dimana siswa akan mengarahkan pikiran, perasaan, dan tindakannya secara sistematis untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan. Hasil penelitian menunjukkan jika *self-regulated learning* dengan capaian hasil belajar siswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan. Dimana semakin tinggi *self-regulated learning* yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula capaian hasil belajar siswa. Sebaliknya, semakin rendah *self-regulated learning* yang dimiliki siswa maka semakin rendah pula capaian hasil belajar siswa.

#### **Daftar Pustaka**

- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action, a Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall Inc.
- Diknas. (2005). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- El-Anzi, F. (2005). Academic Achievement and its Relationship with Anxiety, Self Esteem, Optimism, and Pessimism in Kuwaiti Students. *Social Behavior and Personality*, 95-104.
- Fasikhah, Suminarti, S., & Fatimah, S. (2015). Self-Regulated Learning dalam Meningkatkan Prestasi Akademik pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Psikologi Terapan*.

- Gredler, M. (2011). *Learning and Instruction Theory and Application (edisi keenam)*. Diterjemahkan oleh Tri Wibowo, B.S. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gutji, N., Wahyuni, H., Yusra, A., & Sekonda, F. (2021). Pengaruh Penggunaan Gadget dan Self-Regulated Learning Terhadap Prestasi Belajar Siswa SMA N 2 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7663-7669.
- Idris, F., Hassan, Z., Ya'acoub, A., Gill, S., & Awal, N. (2012). The Role of Education in Shapping Youth's National Identity. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 443-450.
- Latipah, E. (2010). Strategi Self Regulated Learning dan Prestasi Belajar: Kajian Meta Analisis. *Jurnal Psikologi*, 110-129.
- Munandar, U., Herkusumo, A., & Bonang, E. (2009). Hubungan Antara Pengaturan Diri Dalam Belajar, Self Efficacy, Lingkungan Belajar di Rumah, dan Intelegensi dengan Prestasi Belajar. *Gifted Review Jurnal Keberbakatan dan Kreativitas*, 13-25.
- Panadero, E., & Alonso-Tapia, J. (2014). How do Students Self-Regulated? Review of Zimmerman's Cyclical Model of Self-Regulated Learning. *Anales de Psicologia*, 450-462.
- Sa'idah, A. (2020). Sinergitas Self-Regulated dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Arab. *Arabia: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 109-131.
- Sholiha, T., Kurniati, N., Tyaningsih, R., & Prayitno, S. (2022). Pengaruh Self-Regulated Learning (SRL) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMA N 1 MASbagik. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 1355-1362.
- Suryabrata, S. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Woolfolk. (2008). *Educational Psychology. Active Learning Edition. Tenth Edition*. Boston: Allyn&Bacon.
- Zimmerman, B. (1990). Self Regulated Learning and Academic Achievement: An Overview. *Educational Psychologist*, 3-17.
- Zimmerman, B. (1999). Acquiring Writing Revision Skill, Shifting from Process Goals to Outcome Self Regulatory Goals. *Journal of Educational Psychology*, 241-250.